

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah jalan atau cara kerja dalam sebuah menyelidikan yang bertujuan untuk memecahkan masalah dan memperoleh kebenaran.¹ Metode penelitian dilaksanakan melalui cara-cara yang rasional sehingga dapat dilakukan dengan menggunakan logika manusia pada umumnya sehingga meraih sumber data yang dituju melalui sebuah proses yang dipakai pada penelitian. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena ataupun data yang didapatkan. Walaupun demikian dalam memberikan penjelasan tetap harus berpegang pada kaidah ataupun tatanan yang berlaku pada penelitian.²

Pendekatan kualitatif menggunakan metode etno-media ini dianggap lebih tepat dalam penelitian ini karena mengkaji realita komunikasi sosial dan informasi di media massa. Dengan menggunakan metode etno-media informasi dapat digali sebanyak mungkin dari suatu fenomena dengan lebih mendalam dan terperinci.³

B. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil subyek Gus Baha' dalam channel youtube terkait moderasi beragama dalam Al Qur'an. Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa ayat yang menjelaskan tentang moderasi beragama, antara lain:

1. *Tawasuth* (tengah-tengah) dalam QS. Al Baqarah ayat 143.
2. *Tasamuh* (toleransi) dalam QS. Thaha ayat 44.
3. *Tawazun* (seimbang) dalam QS. Al Qasas ayat 77.
4. *'Adalah* (keadilan) dalam QS. Al Maidah ayat 8.

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 7.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*, 104.

³ Biamca Virgiana, "Studi Etnomedia pada Media Sosial Dan Sosial Budaya", *ejournal gunadarma*, <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/>, dikutip tanggal 21 Juni 2024 Pukul 09:43 Wib.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian maksudnya adalah dari mana data itu diambil dan dikumpulkan, adapun data yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam meneliti ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁴ atau data yang berasal secara langsung dari tangan pertama sebagai sumber informasi yang dicari yakni media youtube. Terdapat beberapa video pada channel youtube Tafsir NU yang di bahas oleh Gus Baha diantaranya:

- a. *Tawasuth* (tengah-tengah) dalam QS. Al Baqarah ayat 143 terdapat 1 video
https://www.youtube.com/watch?v=aXVwjmWNhng&list=PLKmkwxhfdH9ErAU4moHvNcOSav46_GROc&index=5
- b. *Tasamuh* (toleransi) dalam QS. Thaha ayat 44 terdapat 1 video
<https://www.youtube.com/watch?v=H1RhY1QXlck&list=PLKmkwxhfdH9GlweHW5qx8u2qHiPcAVZm&index=3>
- c. *Tawazun* (seimbang) dalam QS. Al Qasas ayat 77 terdapat 1 video
https://www.youtube.com/watch?v=TWoDes3Ilxw&list=PLKmkwxhfdH9EhsipuR6HDI9eh_usGxE7&index=10
- d. *'Adalah* (keadilan) dalam QS. Al Maidah ayat 8 terdapat 1 video
https://www.youtube.com/watch?v=GBQykSFOJqY&list=PLKmkwxhfdH9HxPCN4F_LO_ToS5VHsesl_&index=4

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang berasal dari tangan kedua, tidak langsung didapatkan oleh peneliti. Atau sumber yang dimiliki data dan ia sendiri memperoleh data dari pihak atau orang lain, baik dalam bentuk tulisan, salinan, turunan ataupun sumber data yang bukan dimiliki oleh orang pertama. Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini adalah data deskripsi dalam media *channel Youtube*, dari beberapa buku yang mengenai moderasi beragama dantafsir di media social diantaranya, Lukman Hakim Saifuddin, M.Quraish Shihab, Tarmizi Taher, Lajnah pentashihan mushaf Al-Qur'an, Rulli

⁴ Sugiono, 104.

Nasrullah, Nafisatuzzahro', Mutmaynaturihza, M.Fajar Mubarak dan M.Fanji Romdhoni.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data keperluan penelitian berupa prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian dokumentasi merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data. Atau dengan kata lain analisis isi atau dokumentasi ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian.⁵

E. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan kesimpulan maka data yang telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data dari sumber data dianalisis dengan cara-cara tertentu. Analisis sendiri berarti proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar. Selain itu peneliti juga melakukan suatu interpretasi, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan diantara unsur satu dengan lainnya. Dalam penelitian ini proses analisis sudah dimulai pada waktu proses pengumpulan data. Setiap data yang telah terkumpul, peneliti senantiasa sekaligus melakukan satu analisis berupa pemahaman atas data upaya mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian.

Adapun langkah-langkah analisis setelah data terkumpul disebut:

1. Reduksi data: data yang dirangkum, dipilih dan diseleksi sesuai dengan fokus penelitian, dan dicari pola-polanya.
2. Klasifikasi data: mengelompokkan data berdasarkan ciri khasnya dan ditentukan kategori-kategorinya.
3. Display data: mengorganisasikan data-data sesuai dengan kategorinya untuk di buat skematisasi.
4. Proses analisis, yakni menemukan jawaban atas permasalahan penelitian. Metode yang digunakan dalam proses analisis bisa bermacam-macam tergantung pada pendekatan dan kerangka teori, dan tujuan penelitian.⁶

⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group), 72.

⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 41.